
 <b>RSUD.Dr.SOEDARSO</b>	<b>RESUSITASI</b>		
	No.Dokumen :	No.Revisi :	Halaman :
	06 /065/43/AK-RSDS/2016	03	1/1
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal terbit : 1 Mei 2016	Di tetapkan Direktur RSUD dr. Soedarso  <u>DR. YUSIAR MULYADI, Sp.PD (K) GEH</u> Pembina Tingkat I NIP.19620328 198910 1001	
<b>PENGERTIAN</b>	Keadaan yang menyebabkan terhentinya fungsi pernafasan dan atau fungsi sirkulasi yang terjadi secara tiba-tiba.		
<b>TUJUAN</b>	Mengembalikan fungsi pernafasan dan atau fungsi sirkulasi pada fisiologi yang normal atau keadaan seoptimal mungkin sehingga tidak terjadi " Brain Damage " atau gagal fungsi organ vital lainnya.		
<b>KEBIJAKAN</b>	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Nomor 47 A Tahun 2016 tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi dan Bedah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan segera pasien sadar atau tidak.</li> <li>2. Meminta tolong ( berteriak )</li> <li>3. Menentukan pasien henti nafas dan atau henti sirkulasi.</li> <li>4. Memasang sarung tangan.</li> <li>5. Membebaskan jalan nafas.</li> <li>6. Memberikan ventilasi buatan.</li> <li>7. Membuat sirkulasi buatan bila ada henti sirkulasi.</li> <li>8. Memasang infuse ( bila belum terpasang )</li> <li>9. Memberikan obat-obat " Life Saving " atas indikasi.</li> <li>10. Melakukan intubasi endotrakeal.</li> <li>11. Kompresi Jantung Luar dan nafas buatan adalah 30 : 2</li> <li>12. Memasang monitor bila tersedia.</li> <li>13. D.C Shock dapat digantikan dengan " Pre-Cordial Thump "</li> <li>14. Resusitasi dapat dihentikan bila :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Resusitasi berhasil.</li> <li>b. Sampai ada indikasi untuk menghentikannya.</li> </ol> </li> <li>15. Perawatan paska resusitasi dilakukan di Instalasi Rawat Inap Khusus.</li> </ol>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instalasi Bedah Sentral</li> <li>- OK Emergency IGD</li> </ul>		